

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) adalah fasilitas kesehatan yang melakukan pelayanan kesehatan perorangan yang bersifat non spesialisik untuk keperluan observasi, promotif, preventif, diagnosis, perawatan, pengobatan, dan atau pelayanan kesehatan lainnya (*Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2014*). Dalam upaya kendali mutu dan kendali biaya puskesmas menggunakan sistem pembayaran pelayanan kesehatan melalui pola pembayaran kapitasi. Tarif kapitasi merupakan besaran pembayaran per-bulan yang dibayar dimuka oleh BPJS Kesehatan kepada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama berdasarkan jumlah Peserta yang terdaftar tanpa memperhitungkan jenis dan jumlah pelayanan kesehatan yang diberikan (*Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan, 2015*). Dana kapitasi yang dibayarkan diperoleh dari iuran yang dibayarkan oleh peserta untuk memberikan pelayanan kesehatan. Besaran tarif kapitasi puskesmas sebesar Rp3.000-Rp6.000 per peserta program Jaminan Kesehatan Nasional (*Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan, 2015*).

Dalam upaya pemerintah, untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan menerapkan Kapitasi Berbasis Komitmen Pelayanan (KBKP) artinya penyesuaian besaran tarif kapitasi berdasarkan hasil penilaian pencapaian indikator pelayanan kesehatan perseorangan, yang disepakati berupa komitmen pelayanan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (*Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan, 2017*). Indikator-indikator pelayanan kesehatan perseorangan meliputi Angka Kontak (AK), Rasio Rujukan Rawat Jalan Kasus Non Spesialistik (RRNS), Rasio Peserta Prolanis Berkunjung (RPPB) (*Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan, 2017*). Pembayaran kapitasi pada FKTP belum mencapai target 100% sebagaimana diatur pada Peraturan Bersama Sekjend Kementerian Kesehatan RI dan Direktur Utama BPJS Kesehatan No. 2 Tahun 2017.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Meklifo Rafles Unso, dkk (2019) menyatakan bahwa pembayaran kapitasi di Puskesmas Tuminting

untuk bulan Januari, Februari dan Maret Tahun 2018 meskipun berdasarkan penilaian berada pada zona aman namun dana kapitasi yang diterima hanya sebesar 95% dikarenakan penilaian rata-rata pemenuhan target indikator 3 bulan sebelumnya yakni bulan Oktober, November dan Desember Tahun 2017 berada pada zona tidak aman dimana untuk indikator angka kontak tidak terpenuhi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kristijono (2020), menyatakan bahwa pencapaian RPPB berada diatas target rata-rata karena peserta prolans yang terdaftar rutin melakukan kunjungan di puskesmas untuk mendapatkan pelayanan yang berkesinambungan. Rata-rata capaian pembayaran kapitasi berbasis komitmen pelayanan pada periode yang sama berturut-turut : 97,74%; 98,07%; 98,07% Puskesmas Karanganyar rata-rata capaian pembayaran kapitasinya terendah selama tahun 2018 serta semester 1 tahun 2019 sebesar 92,50%, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata ada 2 indikator pembayaran kapitasi berbasis komitmen pelayanan di Puskesmas Karanganyar yang berada di zona tidak aman selama periode tersebut (Kristijono, 2020). Menurut Delvia Widaty (2017) pembayaran kapitasi pada Puskesmas sebesar 95%, DPP sebesar 90%, dan Klinik Pratama sebesar 80%. Hal ini berarti bahwa secara garis besar FKTP di Surabaya belum mampu memenuhi komitmen pelayanan.

Berdasarkan gambaran-gambaran masalah tentang Kapitasi Berbasis Komitmen Pelayanan (KBKP) peneliti menentukan judul penelitian “GAMBARAN PEMBAYARAN KAPITASI BERBASIS KOMITMEN PELAYANAN PADA FKTP”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran pembayaran kapitasi berbasis komitmen pelayanan pada FKTP?”

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi gambaran pembayaran kapitasi berbasis komitmen pelayanan pada FKTP.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui capaian indikator angka kontak (AK)
- b. Untuk mengetahui capaian indikator Rasio Rujukan Kasus Rawat Jalan Non Spesialistik
- c. Untuk mengetahui capaian indikator Rasio Peserta Prolanis Rutin Berjalan
- d. Untuk mengetahui pembayaran kapitasi berbasis komitmen pelayanan (KBKP) pada puskesmas

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan

Sebagai masukan dalam mengevaluasi pelaksanaan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam pembayaran kapitasi berbasis komitmen pelayanan pada FKTP.

2. Bagi Prodi D3 Asuransi Kesehatan

Sebagai bahan tambahan kajian dan pengembangan ilmu mengenai pembayaran kapitasi berbasis komitmen pelayanan FKTP.

3. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan ilmu dan wawasan bagi peneliti serta dapat mengembangkan pengetahuan dan praktek dalam proses penelitian mengenai pembayaran kapitasi berbasis komitmen pelayanan pada FKTP.